

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

1. Pelaksanaan magang di Terminal Tipe A Giwangan memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa dalam memahami operasional terminal, terutama fungsi strategisnya sebagai simpul transportasi AKAP, AKDP, dan perkotaan.
2. Hasil observasi menunjukkan bahwa penerapan Terminal Online System (TOS) masih menghadapi sejumlah kendala, antara lain: ketidaksinkronan integrasi data dengan SPIONAM, Mitra Darat, dan uji KIR lokal; data penumpang serta identitas sopir yang belum valid; dan adanya tumpang tindih fungsi dengan sistem Mitra Darat.
3. Proses ramp check terbukti berperan penting dalam menjamin keselamatan penumpang, namun pelaksanaannya masih terbatas karena metode sampling, alokasi waktu yang singkat, serta ketidakkonsistenan penggunaan SOP dan K3.
4. Data menunjukkan sekitar 33% bus tidak laik jalan, dengan mayoritas pelanggaran bersifat administratif berupa penyimpangan trayek dan KPS kedaluwarsa.
5. Perbandingan dengan regulasi Eropa memperlihatkan adanya gap signifikan dalam hal sistem penilaian risiko dan budaya inspeksi mandiri pengemudi, sedangkan di Indonesia belum terintegrasi.

Kondisi tersebut menegaskan pentingnya penguatan sistem digital dan koordinasi antar instansi untuk meningkatkan efektivitas ramp check dan integritas data operasional terminal.

#### **V.2. Saran**

1. Integrasi Sistem Pencatatan Data: Menggunakan sistem yang terintegrasi untuk pencatatan data operasional, seperti data ramp check, untuk mengurangi kesalahan yang sering terjadi pada pencatatan manual.
2. Penggunaan Teknologi untuk Validasi Data: Memanfaatkan teknologi seperti kamera CCTV yang terintegrasi dengan sistem mitra darat untuk secara otomatis memvalidasi data kendaraan, seperti KIR dan Kartu Pengawasan (KP), sehingga proses pemeriksaan lebih cepat dan akurat.

3. Peningkatan Kepatuhan Operator Bus: Mewajibkan operator bus untuk melakukan pemeliharaan rutin dan melaporkan hasilnya kepada instansi berwenang. Langkah ini sangat penting untuk meningkatkan kepatuhan operator dan memastikan bus yang beroperasi laik jalan.

## Daftar Pustaka

- Direktur Jendral Perubungan Darat. (2017). 14.\_SK\_5637\_Tahun\_2017 PEDOMAN\_PELAKSANAAN\_INSOPEKSI\_KESELAMATAN\_LLAJ\_.pdf. In Pedoman Pelaksanaan Inspeksi Keselamatan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (p. 2 ayat 3). (n.d.).
- European Parliament, & Council of the European Union. (2014). Directive 2014/46/EU of the European Parliament and of the Council of 3 April 2014 amending Council Directive 1999/37/EC on the registration documents for vehicles. Official Journal of the European Union, L 127, 129–133.
- European Parliament, & Council of the European Union. (2014). Regulation (EU) No 165/2014 of the European Parliament and of the Council of 4 February 2014 on tachographs in road transport and repealing Council Regulation (EEC) No 3821/85 on recording equipment in road transport and amending Regulation (EC) No 561/2006 of the European Parliament and the Council. Official Journal of the European Union, L 60, 1–33.
- Menteri Perhubungan RI. (2017). Peraturan Dirjen Perhubungan Darat No.SK.6251/AJ.104/DRJD\_PEDOMAN\_TEKNIS\_KRITERIA\_PENETAPAN\_KELAS\_TERMINAL (p.18). (n.d.)
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.55 Tahun 2012 tentang Kendaraan. Jakarta
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2012 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kendaraan Bermotor di Jalan dan Penindakan Pelanggaran Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Jakarta
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 132 Tahun 2015 Pasal 42 tentang Sistem Informasi Manajemen Terminal. Jakarta
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan. Jakarta
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 15 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek. Jakarta

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2018  
tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor  
Umum Tidak Dalam Trayek. Jakarta

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:  
Alfabeta.

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.